BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yakni perencanaan kurikulum dan pembelajaran; aktualisasi kurikulum dan pembelajaran; evaluasi kurikulum dan pembelajaran serta tindak lanjut perbaikan kurikulum dan pembelajaran di sekolah berbasis inklusi; (b) implikasi yang terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis; dan (c) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan; peneliti selanjutnya dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan data dan pembahasan tentang manajemen kurikulum dan pembelajaran di sekolah berbasis inklusi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah Berbasis Inklusi

Perencanaan kurikulum dan pembelajaran yang digunakan di sekolah inklusi *grassroots approach*; melakukan assemen pada siswa berkebutuhan khusus; merancang program pembelajaran individual (PPI); menggunakan model desain kurikulum humanistik; pengelolaan kelas pembelajaran menggunakan model *pure inclusion* dan *special class*.

2. Aktualisasi Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah Berbasis Inklusi

Aktualisasi kurikulum dan pembelajaran di sekolah berbasis inklusi menggunakan kurikulum yang dimodifikasi dari kurikulum dinas pendidikan; isi pembelajaran menekankan pada *life-skill*; desain pembelajaran yang digunakan desain *dick cery*; menggunakan metode terapi

ABA (*Applied Behaviour Analysis*); pembelajaran mengacu pada program pembelajaran individual siswa berkebutuhan. Tidak ada kesenjangan antara ideal curriculum; actual curriculum dan hidden curriculum ketiganya berjalan selaras sesuai dengan temuan penelitian.

3. Evaluasi Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah Berbasis Inklusi

Evaluasi kurikulum dan pembelajaran yang digunakan sekolah berbasis inklusi adalah model *Educational System Evaluation*; menggunakan fungi evaluasi sumatif dan formatif dalam evaluasi pembelajaran siswa.

4. Tindak Lanjut Perbaikan Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah Berbasis Inklusi

Tindak lanjut perbaikan kurikulum dan pembelajaran di sekolah berbasi inklusi yakni dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan mutu profesionalitas guru sebagai pendamping siswa berkebutuhan khusus; mengadakan workshop mengenai kurikulum dan pembelajaran; bekerjasama dengan konsultan ahli kurikulum dan pembelajaran. Strategi perbaikan yang dilakukan yakni dengan menganalisis hambatan dan bersama-sama mencari solusi sebagai bahan perbaikan kurikulum dan pembelajaran.

B. Implikasi

Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai menajemen kurikulum dan pembelajaran di sekolah berbasis inklusi.

Manajemen kurikulum dan pembelajaran di sekolah berbasis inklusi merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman potensial siswa untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan. B. Othenel Smith, W.O Stanley, dan J. Harlan Shores memandang kurikulum sebagai "a sequence of potential experience set up in the school for the purpose of diciplinning children and youth in group ways of thinking and acting." Pengertian tersebut menunjukkan kurikulum bukan hanya mata pelajaran, tetapi juga pengalaman-pengalaman potensial yang dapat diberikan kepada peserta didik.

Melalui pendidikan inklusi, anak berkebutuhan khusus di didik bersama-sama anak lainnya (normal) untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Kedua dasar mengenai manajemen kurikulum dan pembelajaran di sekolah inklusi tersebut yang kemudian akan disesuaikan dan diterapkan dalam sekolah yang menerapkan program sekolah inklusi.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi:

- a. Bagi lembaga pendididikan, khususnya bagi SDI Al-Azhaar Tulungagung dan SD Noble National Academy. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran di sekolah berbasis inklusi, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal dan merata.
- b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan kontribusi positif mengenai pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang diterapkan dalam sekolah berbasis inklusi.
- c. Bagi IAIN Tulungagung, penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian keilmuan manajemen pendidikan Islam yang terfokus pada sekolah berbasis inklusi.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki hak pendidikan yang sama tanpa adanya diskriminasi yang terus berkembang dalam lingkungan masyarakat pada umumnya serta sosialisasi mengenai pendidikan inklusi dapat berjalan maksimal.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta pijakan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya dan penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pembaca bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki hak pendidikan yang sama

tanpa adanya diskriminasi yang terus berkembang dalam lingkungan masyarakat pada umumnya serta sosialisasi mengenai pendidikan inklusi dapat berjalan maksimal.

C. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajamen kurikulum dan pembelajaran di sekolah berbasis inklusi (Studi Multikasus di SDI Al-Azhaar Tulungagung dan SD Noble National Academy Tulungagung). Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagaimana berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pimpinan untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan senantiasa terbuka dalam menerima dan membimbing siswa berkebutuhan khusus. Sehingga keberadaan sekolah inklusi akan membuka celah harapan baru bagi siswa berkebutuhan khusus untuk memperoleh hak pendidikan yang sama dan setara dengan teman seusianya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai manajemen pendidikan inklusi, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya bahwa hal yang diungkap belum sampai mendetail mengenai pengelolaan pendidikan inklusi hanya sampai pada ranah manajemen kurikulum dan pembelajaran di sekolah inklusi.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana manajemen kurikulum dan pembelajaran di sekolah berbasis inklusi serta sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang eksistensi sekolah inklusi yang sudah menjadi kebijakan kementerian pendidikan Indonesia dimana sosialisasinya masih terus digencarkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.